

**POTENSI BUAH TUA TUMBUHAN NIPAH  
*NYPA FRUTICANS WURMB* SEBAGAI  
BAHAN PAKAN TERNAK**

**SKRIPSI**

*Oleh :*

**TAUFIK HIDAYAT**

**99 162 087**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2006**



## POTENSI BUAH TUA TUMBUHAN NIPAH *Nypa Fruticans Wurm* SEBAGAI BAHAN PAKAN TERNAK

Taufik Hidayat, Bp: 99162087, di bawah bimbingan Dr. Ir. Khalil, Msc dan  
Ir. Helmi Muis, jurusan nutrisi dan makanan ternak

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari potensi buah tanaman nipah, terutama buah yang tua sebagai sumber bahan pakan ternak. Latar belakang penelitian ini ialah buah nipah yang tua, yang biasanya tidak termanfaatkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak. Materi penelitian adalah buah nipah yang tua yang di dapatkan dari 3 lokasi berbeda; 1) kotamadya Padang; 2) kabupaten Padang-Pariaman; 3) kabupaten Pesisir Selatan. Alat-alat yang digunakan: sampan—pendayung, golok tebas, timbangan gantung, pisau, kalkulator, kertas dan pulpen dan seperangkat alat untuk analisis proksimat. Parameter yang diukur adalah; 1) jumlah tandan buah nipah (tandan/rumpun); 2) jumlah buah nipah yang tua (butir/tandan) dan rendemen isi (%); 3) kandungan zat gizi buah nipah yang tua—kandungan air, bahan kering, protein kasar, lemak kasar dan serat kasar dengan satuan %.

Data penelitian dirancang dengan metode rancangan acak kelompok dengan faktor 3 perlakuan dan 3 ulangan. Dari hasil penelitian didapatkan; 1) rata-rata jumlah tandan buah (1,5-6,7 tandan/rumpun), dengan rata-rata tertinggi adalah tandan buah nipah yang tua (6,7 tandan/rumpun); 2) rata-rata jumlah buah nipah (15,2 butir/tandan) dan rendemen isi (22,4%); 3) kandungan gizi—kandungan air (9,77%); bahan kering (90,22%) protein kasar (15,8%); lemak kasar (0,6%) dan serat kasar (50,5%). Kesimpulan penelitian adalah buah nipah yang tua dapat dijadikan sebagai sumber bahan pakan ternak, karena secara kuantitas mendukung, dan secara kualitas juga mendukung, yaitu: protein kasar nya cukup tinggi (15,8%).

## I. PENDAHULUAN

Beberapa tempat di kawasan muara dan sepanjang pantai di Sumatera Barat memiliki areal hutan nipah yang cukup luas, yang tersebar mulai dari pantai Air Bangis, Tiku, Pariaman, kota Padang, Pesisir Selatan dan kepulauan Mentawai. Keberadaan hutan nipah ini dari dulu sampai saat sekarang ini betul-betul memprihatinkan, karena belum ada masyarakat yang memanfaatkannya secara optimal. Pemanfaatan tanaman nipah masih bersifat konvensional dan berdasarkan keperluan hidup sehari-hari saja. Pemanfaatan ini terbatas hanya pada pelepah, daun, dan tangkai daun seperti untuk kayu bakar, membuat atap rumah dan membuat sapu lidi. Sedangkan tentang bagaimana pemanfaatan buahnya masih belum banyak masyarakat yang menelusurinya.

Buah nipah yang matang yang disebut *tembatuk* dapat dijadikan makanan yang disebut *kolang-kaling*. Tandan buah nipah yang masih muda, yang sedang aktif menimbun makanan dalam bentuk glukosa ke dalam buah nipah, biasanya disadap untuk mendapatkan air nira nipah yang dapat diolah menjadi gula pasir. Buah nipah yang tua yang cenderung keras, liat dan lengking biasanya terbuang. Dilema yang terjadi pada buah nipah yang tua ini tidak terjadi hanya pada satu tempat, melainkan hampir di semua tempat dimana hutan nipah ini berasal, di Sumatera Barat khususnya dan di Indonesia umumnya. Jika dilakukan observasi ke areal hutan nipah di Sumatera Barat, maka akan tampak tandan-tandan buah nipah yang tua menggantung atau terendam dalam air pasang, ratusan jumlahnya, hanya menunggu rontok dari tandannya dan hanyut terbawa arus air pasang surut. Mencermati dilema tersebut dilakukanlah penelitian tentang potensi buah nipah,

khususnya pada buah yang tua, karena secara kuantitas buah nipah diduga cukup potensial untuk dijadikan sebagai sumber bahan pakan ternak.

**Tujuan penelitian** adalah mempelajari potensi buah nipah, terutama buah yang tua sebagai sumber bahan pakan ternak. Potensi yang diteliti adalah jumlah buah tua, rendemen isi dan kandungan zat gizi.

**Hipotesis penelitian** adalah buah nipah yang tua ini potensial dijadikan sebagai sumber bahan pakan ternak, ditinjau dari segi kuantitas, rendemen isi dan kandungan gizi, dengan petunjuk bahwa, dalam kehidupan sehari-hari, sumber bahan pakan ini dikonsumsi oleh ternak ruminansia kecil dan besar dan beberapa ternak unggas yang toleran terhadap pakan berserat kasar tinggi.



## V. KESIMPULAN.

### A. Kesimpulan.

Buah tua nipah merupakan sumber pakan yang cukup tahan simpan dengan kadar air (9,77%) dan kandungan bahan kering (90,22%) dan mempunyai produksi yang cukup tinggi. Rendemen isinya berkisar (22,4%) dan kandungan proteinnya mencapai (15,8%). Buah tua nipah ini mengandung lemak yang cukup rendah (0,6%) dan sangat tinggi akan kandungan serat kasar(50,5%), sehingga pemberiannya lebih dianjurkan untuk aneka ternak yang relatif toleran terhadap makanan mengandung serat kasar tinggi.

### B. Saran-saran.

- Diperlukan penelitian lanjutan untuk menurunkan kandungan serat kasar buah tua nipah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi R. 1985. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Penerbit Universitas Indonesia. Universitas Indonesia-Press, Jakarta.
- 1995. Nutrisi Aneka Ternak Dasar. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bailey F. M. 1883. ORDER CXXXV Pandanaceae. Pp. 566-568 in A Synopsis of The Queensland Flora Containing Both The Phanerogamous And Cryptogamous Plants. J. Beal, Government Printer, Brisbane.
- F. M. 1881. Description of The Queensland Form of *Nypa Fruticans*. Proceedings of The Royal Society of Queensland 5(4): 146-148.
- F. M. 1909. Palmae. P. 573 in Comprehensive Catalogue of Queensland Plants. Government Printer, Brisbane.
- Fitri Y. 1999. Pengaruh persentase dan ketebalan substrat inti sawit—palm kernel cake—yang difermentasi dengan *aspergillus niger* terhadap kadar air, protein kasar dan lemak kasar. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Internet: [www.pascoe.org.au/palm/nypa/frutican.html-13k](http://www.pascoe.org.au/palm/nypa/frutican.html-13k).
- Jaafar I. M. 1985. Metabolisme Pemakanan. Ciri Pemakanan Ternak, cetakan pertama. Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia, Kuala Lumpur.
- Koch T 1973. Anatomy of the Chicken and Domestic Birds. The Iowa State University Press, Iowa.
- Lloyd L.E., B.E. Mc Donald and E.W. Crampton, 1978. Fundamentalism of Nutrition 2<sup>nd</sup> Ed. H.W. Freeman and Company.
- Mueller F., Von. 1881. Pandanaceae. Fragmenta Phytographiae Australian 11:127-128.
- F. M., Von. 889. Nipaceae. P. 202 in Second Systematic Census of Australian Plants. Pt 1. Vasculares. Mc Carron, Bird And Co., Melbourne.
- Rahman A dan Sudarto Y. 1991. Nipah Sumber Pemanis Baru. Penerbit Kanisius, Jakarta.
- Santoso U. 1989. Limbah Bahan Ransum Unggas yang Rasional. Bharatara Karya Aksara, Jakarta.